

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TIPE *PRE-SOLUTION POSING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

SKRIPSI

*Diajukan guna untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat
guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

WINNI ANGGRAINI

1602070033



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2019/2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 September 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Winni Anggraini
NPM : 1602070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution* Posing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua



Sekretaris

Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd

Dra.Hj. Svamsuurnita,M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

2. Mariati, S.Pd, M.Ak

3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winni Anggraini
NPM : 1602070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*
untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Saya layak di sidangkan:

Medan, 11 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

WINNI ANGGRAINI. NPM : 1602070033. ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TIPE *PRE-SOLUTION POSING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *Library Research* yang berlokasi dipustaka secara online dan offline. Sumber data yang diperoleh dari skripsi ini yaitu dengan menganalisis 10 jurnal atau artikel karya ilmiah yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. Instrument penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*, lalu dianalisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sangat layak digunakan untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sebagai model pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan bahwa Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sangat layak digunakan dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*, Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allh SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa**”.

Tidak lupa juga shalawat beriring salam saya hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam terang benderang yang diridhoi Allah SWT dan selalu kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir kelak.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Supriadi** dan Ibu **Yusramah Nasution**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril dan materil.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

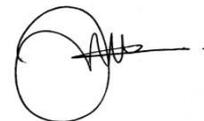
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Mariati S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembahas skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada saya **Yusramah Nasution (ibu), Supriadi (bapak)**.

10. Buat sahabat tercinta **Adisya Nadira Putri, Nurul Hazliyah Nasution** yang selalu menjadi sahabat saya sedari 2011 Terima kasih untuk semua kesenangan yang telah dilalui, semoga kita selalu bersama.
11. Buat teman-teman saya yang juga sangat saya sayangi **Chici Cahaya, Pertiwi Nidarief Ningtyas Diagarini, Santri Safitri lbs, Ade Irma, Fitri Kartika Sari, Yulvita Hartati.**
12. Buat orang yang sangat saya sayangi **Ibnu sina tambunan.**
13. Buat teman-teman **VIII A Pagi Pendidikan Akuntansi**, yang telah menjadi teman menyenangkan dimasa perkuliahan dan **Semua Pihak** yang tidak dapat disebut satu persatu terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal 'Alamin

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2020



Winni Anggraini

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian	7
1. Manfaat secara Teoretis	7
2. Manfaat secara Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
a) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
b) Jenis jenis hasil belajar	11
2. Aktivitas Belajar.....	13
3. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i>	14
a) Pengertian model pembelajaran	14
b) Pengertian <i>Problem Posing</i>	15
c) <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i>	17
d) Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i> dalam meningkatkan aktivitas belajar.....	20
e) Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i> dalam meningkatkan hasil belajar	22

B. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Sumber Data Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	32
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i>	35
2. Deskripsi Hasil Penelitian	37
3. Hasil Analisis data	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
1. Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i> Dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	47
2. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i> dalam meningkatkan hasil belajar	48
3. Prosedur Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i>	49
C. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	28
Tabel 4.1 Lembar Rekaman Pengamatan Peneliti	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	59
Lampiran 3	Form K-1	60
Lampiran 1	Form K-2	61
Lampiran 2	Form K-3	62
Lampiran 2	Berita Acara Bimbingan Proposal.....	63
Lampiran 1	Surat Keterangan Seminar Proposal.....	64
Lampiran 3	Berita Acara Seminar Proposal	65
Lampiran 3	Surat Keterangan Plagiat	66
Lampiran 3	Surat Permohonan Perubahan Judul.....	67
Lampiran 2	Surat Pengesahan Seminar Proposal	68
Lampiran 1	Surat Izin Riset.....	69
Lampiran 2	Surat Balasan Riset.....	70
Lampiran 3	Berita Acara Bimbingan Skripsi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan selalu dialami oleh setiap individu. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan sebagai ujung tombak penentu kemajuan suatu negara, menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah Indonesia. Untuk itu pemerintah berupaya menetapkan kebijakan-kebijakan pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Suarjana, *et al.*, 2014: 2).

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terwujudnya pendidikan bermutu, tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Peran seorang guru dan berbagai pihak terkait sangat penting dalam mencapai tujuan belajar. Di sekolah guru merupakan faktor utama dalam proses belajar mengajar (*key person* atau “orang kunci”) di kelas karena besar pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa yang memiliki kecenderungan meniru dan mengidentifikasi (Margowati, 2009: 2). Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan zaman, serta kemajuan sains dan teknologi. Menurut Mukaromah, et al (2014: 49) salah satu usaha guru dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang memacu keterampilan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran (Haq, *et al.*, 2014: 63).

Pembelajaran yang berkualitas dituntut menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran (Ausubel dalam Sutiyono, 2012: 8). Proses pembelajaran yang bermakna harus banyak melibatkan peran aktif siswa. Artinya dalam proses pembelajaran harus menekankan pada interaksi yang menuntut siswa untuk bertanya, berpendapat dan menyampaikan komentar-komentar terhadap

berbagai materi pelajaran dan informasi yang disampaikan (Sidi dalam Santoso, 2013: 15).

Selain siswa, guru juga harus mengetahui cara belajar yang baik dan sesuai dengan karakter siswa serta materi yang diajarkan. Menurut Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik tetapi juga sebagai fasilitator, pelatih, dan partner yang bertugas membimbing siswa.

Berdasarkan pada observasi awal di SMK SWASTA Satria Budi 2 Perdagangan pada tanggal 12 Februari 2020, peneliti melihat bahwa aktivitas siswa berbeda-beda, sebagian siswa yang aktivitas belajarnya baik, dan ada siswa yang aktivitas belajarnya berubah-ubah. Misalnya, ada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktivitas yang baik, seperti bertanya, membaca, dan menulis akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Namun ada juga aktivitas belajar siswa yang buruk, misalnya dalam pembelajaran awalnya siswa terlihat antusias lalu perlahan-lahan mulai terlihat bosan. Kebosanan muncul akibat mereka merasa jenuh sehingga kebanyakan siswa berbincang dengan temannya, melamun, bahkan sering izin keluar dengan

berbagai alasan. Faktor bosan dan kejenuhan disebabkan pada proses pembelajaran berlangsung semua berpusat pada guru sehingga siswa cenderung lebih pasif. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penjelasan materi yang begitu cepat, memberikan contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal. Akibatnya aktivitas belajar siswa yang rendah itu, diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu, hasil analisis peneliti melihat bahwa kebanyakan guru - guru waktu penyampaian materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas dirasa kurang menarik oleh para siswa. Dan siswa sering ketinggalan dalam mengetahui materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Sehingga setiap diberikan latihan soal oleh guru, siswa selalu kesulitan untuk menjawabnya karena tidak paham, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajak siswa belajar secara aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar adalah model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*.

Pada prinsipnya, model pembelajaran *Problem Posing* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui pelajaran soal (berlatih soal secara mandiri). Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Problem Posing* ini mulai dikembangkan ditahun 1998 oleh Lyn D. English, dan awalnya mulanya diterapkan dalam mata pelajaran

matematika. *Problem Posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan/soal sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Pada prinsipnya, model pembelajaran *Problem Posing* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar membuat soal secara mandiri.

Problem Posing sengaja dipilih karena penelitian mengenai Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* telah dilakukan oleh (Omiliana, dkk:2019) bahwa :

“Pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* pada materi gerak melingkar dan penerapannya, mendapat tanggapan positif dari siswa dan guru. Pembelajaran menggunakan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sangat efektif meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi gerak melingkar dan penerapannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata kelas eksperimen 85,83, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 64,17 yang berarti model pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar”.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* ini bisa memancing siswa menemukan pengetahuan yang didapat melalui upaya mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang

dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian mengenai Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* juga dilakukan oleh (Sembiring, Yola Allan, dkk : 2016) bahwa:

“Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan 25,8 atau sekitar 90 % dimana rata-rata pretes t 27,9 meningkat menjadi 53,7 pada posttest dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh thitung > ttabel atau 7.94 > 3,04 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* terhadap hasil belajar siswa yang berarti model pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar”.

Problem Posing tipe *Pre-Solution Posing* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran ini mewajibkan siswa membuat pertanyaan dan jawaban sendiri berdasarkan soal yang diberikan guru. Dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dapat melatih siswa agar mampu membuat soal sekaligus jawaban berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan oleh guru, menurut Throbroni dalam Omiliana (2019). Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, hasil analisis awal dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini difokuskan pada Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui Bagaimana menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru untuk kajian lebih lanjut mengenai analisis model pembelajaran

Problem Posing tipe *Pre-Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang positif terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa maupun kegiatan pembelajaran siswa disekolah, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui dan mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswanya.

b. Bagi Guru

Sebagai kontribusi untuk memacu guru dalam meningkatkan perannya dalam kegiatan belajar mengajar melalui penguasaan materi dan penyampaian materi dengan media berbasis teknologi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman baru dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* Bagi Pembaca

Sebagai referensi, bahan kajian dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian yang serupa.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidi

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar juga merupakan suatu hasil kemampuan setelah melewati pengalaman belajar. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan melakukan evaluasi dan pengamatan guru selama proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran .

Menurut Sudjana (2013: 22) mengatakan pendapatnya bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Namun berbeda dengan pendapat menurut Arifin (2010: 303) yang juga mengatakan bahwa ,“Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran”. Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2010:15) mendefinisikan bahwa, “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

a. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suatu hasil belajar yang baik jika hasil belajar itu meningkat namun faktor yang menyebabkan hasil belajar tidak meningkat memiliki beberapa faktor, berikut diantaranya :

- 1) Faktor internal, meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah: terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor fisiologis: terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.
 - c) Faktor kelelahan: terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
 - a) Faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan talar belakang kebudayaannya.
 - b) Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
 - c) Faktor kegiatan masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

b. Jenis jenis hasil belajar

Di indonesia dan banyak negara lainnya , bahwa jenis jenis hasil belajar dikembangkan Bloom menyatakan yang secara garis besar

membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yakni: a) pemahaman terjemahan, b) pemahaman penafsiran, dan c) pemahaman ekstrapolasi. Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu: a) Gerakan refleks, b) Keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, c) Kemampuan perseptual, d) Kemampuan di bidang fisik, e) Gerakan-gerakan skill, f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

2. **Aktivitas Belajar**

Pada dasarnya, setiap kegiatan belajar mengajar tercipta suatu aktivitas. Istilah aktivitas diartikan sebagai kegiatan atau keaktifan. Aktivitas belajar merupakan salah satu kunci untuk mendorong keterlibatan siswa dalam mengelola lingkungan, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan rekan-rekan dan guru secara bebas dan nyaman (Widyaningsih *et al.*, 2012:268).

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Kunandar, 2010:277)

Peningkatan aktivitas dapat diketahui dari semakin banyaknya jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan semakin banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran akan menyebabkan peningkatan

aktivitas pembelajaran tersebut (Menurut Melati dalam Agustina dan Lukitasari, 2015:21)

Berdasarkan uraian diatas, aktivitas siswa merupakan segala bentuk kegiatan fisik dan mental yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran guna menjunjung keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas yang akan diamati pada penelitian ini antara lain: memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas kelompok, bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapat, keaktifan dalam diskusi.

3. Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Rusman, 2013:381).

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain, Joyce & Weil pada (Rusman, 2013:381)

Model pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media, Hasil penelitian para ahli tentang

kegiatan guru dan siswa dalam kaitannya dengan bahan pengajaran adalah model pembelajaran (Rusman, 2010:131)

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai pedoman pengajaran yang dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi baru (Rahayu, 2014: 2).

Model pembelajaran dikelompokkan menjadi 4, yaitu kelompok model pengajaran memproses informasi, pengajaran sosial, pengajaran personal dan pengajaran sistem perilaku, (Joyce dalam Rahayu, 2014: 3).

b. Pengertian *Problem Posing*

Problem Posing yaitu pemecahan masalah dengan melalui elaborasi, yaitu merumuskan kembali masalah menjadi bagian-bagian yang lebih simpel sehingga dapat dipahami (Shoimin, 2018:133).

Problem Posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana. Diharapkan pembelajaran dengan model *Problem Posing* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga pembelajaran yang aktif akan tercipta, siswa tidak akan bosan dan akan lebih tanggap. Dengan begitu akan memengaruhi hasil belajarnya dan akan menjadi lebih baik.

Problem Posing memiliki beberapa pengertian. Pertama, perumusan soal sederhana atau perumusan ulang soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dipahami dalam memecahkan soal

yang rumit. Kedua, perumusan soal yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan untuk mencari alternatif pemecahan lain. Ketiga, perumusan soal dari informasi atau situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum, ketika, atau setelah penyelesaian suatu soal .

Pembelajaran dengan model pemberian tugas pengajuan soal (*Problem Posing*) pada intinya meminta siswa untuk mengajukan soal atau masalah. Permasalahan yang diajukan dapat berdasarkan pada topik yang luas, masalah yang sudah dikerjakan , atau informasi tertentu yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya memilih strategi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental fisik maupun sosial. Pengejukan soal merupakan tugas yang mengarah pada sikap kritis dan kreatif sebab siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari informasi yang diberikan. Apabila dikaitkan dengan peningkatan kemampuan siswa, pengajuan soal merupakan sarana untuk merangsang kemampuan tersebut. Hal ini karena siswa perlu membaca suatu informasi yang di berikan dan mengonfirmasikan pertanyaan seacara verbal maupun tertulis.

Dalam *Problem Posing*, siswa tidak hanya diminta untuk membuat soal atau mengajukan suatu pertanyaan, tetapi mencari penyelesaiannya. Penyelesaian dari soal yang mereka buat bisa dikerjakan sendiri, meminta tolong teman, atau dikerjakan secara kelompok. Dengan dikerjakan secara kooperatif akan memudahkan pekerjaan karena dipikirkan bersama-sama.

Selain itu, dengan belajar kelompok suatu soal atau masalah dapat diselesaikan dengan banyak cara dan banyak penyelesaian. Hal ini sesuai dengan pendapat Harisantoso dalam Shoimin (2018:134) bahwa pengajuan soal juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif secara mental, fisik dan sosial, disamping memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyelidiki dan membuat jawaban yang divergen(mempunyai lebih dari satu jawaban).

Model pembelajaran *Problem Posing* dapat dikembangkan dengan memberikan suatu masalah yang belum terpecahkan dan meminta siswa untuk menyelesaikannya (Silver dalam jurnal Astra, 2012:137). Silver menjelaskan bahwa pengajuan soal mandiri dapat diklasifikasikan dalam 3 bentuk aktivitas yakni sebagai berikut :

- 1) *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*
- 2) *Problem Posing* tipe *Within Solution Posing*
- 3) *Problem Posing* tipe *Post Solution Posing*

c. *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Problem Posing tipe *Pre-Solution Posing* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran ini mewajibkan siswa membuat pertanyaan dan jawaban sendiri berdasarkan soal yang diberikan guru. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memancing siswa menemukan pengetahuan yang didapat melalui upaya mencari hubungan-

hubungan dalam informasi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar .

Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* adalah suatu model pembelajaran yang melatih siswa agar mampu membuat soal sekaligus jawaban berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan oleh guru (Throbroni, 2015:288)

1) Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* adalah sebagai berikut (Jurnal Astra, 2012:138)

a) Menguraikan isi

Guru menjelaskan materi kepada siswa jika perlu untuk memperjelas konsep menggunakan, pada langkah ini guru memberikan siswa dengan sebuah kode.

b) Menggambarkan masalah

Guru memberikan contoh-contoh soal, dengan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* yaitu memberikan stimulus berupa seperti sebuah gambar, kisah atau cerita, diagram , paparan dan lain-lain, kemudian siswa menggambarkan masalah/menjabarkan masalah yang diberikan dengan mengidentifikasi stimulus yang diberikan.

c) Membuat masalah

Guru memberi latihan dengan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dengan mengaitkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

d) Mendiskusikan masalah

Pada langkah ini, seorang guru menjadi fasilitator untuk memandu siswanya berdiskusi untuk memecahkan masalah. Fasilitator atau guru hanya memantau dan mengarahkan jalannya kegiatan belajar mengajar, tidak boleh terlibat dalam pemecahan masalah. Hal ini penting untuk menumbuhkan kepercayaan para siswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencari pemecahan masalah sendiri.

e) Mendiskusikan alternatif pemecahan masalah

Guru membahas tugas yang diberikan dengan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dan guru melatih siswa untuk mencari kemungkinan pertanyaan lain yang didapat dari stimulus yang diberikan. Dalam penelitian ini model inilah yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi.

2) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* (Modifikasi Throbroni, 2015:287) yaitu:

1) Mendidik peserta didik berpikir kritis dan kreatif

- 2) Peserta didik aktif dalam pembelajaran
- 3) Peserta didik tidak terpaku pada soal yang diberikan guru
- 4) Peserta didik terlatih membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan
- 5) Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik
- 6) Meningkatkan wawasan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dari soal-soal yang bervariasi
- 7) Menimbulkan rasa percaya diri.

Sedangkan yang menjadi kekurangan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* yaitu:

- a) Membutuhkan waktu yang lama
- b) Membutuhkan buku penunjang yang berkualitas untuk dijadikan referensi pembelajaran terutama dalam pembuatan soal
- c) Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* suasana kelas cenderung agak gaduh karena peserta didik diberi kebebasan oleh guru.

d. Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna

menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Kunandar,2010:277)

Peningkatan aktivitas dapat diketahui dari semakin banyaknya jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan semakin banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran akan menyebabkan peningkatan aktivitas pembelajaran tersebut (Menurut Melati dalam Agustina dan Lukitasari, 2015:21)

Berdasarkan uraian diatas, aktivitas siswa merupakan segala bentuk kegiatan fisik dan mental yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran guna menjunjung keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Problem Posing memiliki beberapa pengertian. Pertama,perumusan soal sederhana atau perumusan ulang soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dipahami dalam memecahkan soal yang rumit. Kedua, perumusan soal yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan untuk mencari alternatif pemecahan lain. Ketiga, perumusan soal dari informasi atau situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum,ketika, atau setelah penyelesaian suatu soal .

Problem Posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana. Pembelajaran dengan model pemberian tugas pengajuan soal (Problem Posing) pada intinya meminta siswa untuk mengajukan soal atau masalah. Permasalahan yang diajukan dapat berdasarkan pada topik

yang luas, masalah yang sudah dikerjakan , atau informasi tertentu yang diberikan oleh guru.

Dalam moodel pembelajaran ini artinya siswa wajib membuat pertanyaan dan jawaban sendiri berdasarkan soal yang diberikan guru. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memancing siswa menemukan pengetahuan yang didapat melalui upaya mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas .

e. Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan hasil belajar

Oemar Hamalik (2003) berpendapat bahwa hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan adanya indikator dan derajat perubahan tingkah laku. (Dale. H, Paul. R & Judith. L, 2010), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sudjana juga menambahkan bahwa hasil belajar itu merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psiko-motorik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh terhadap proses belajar adalah sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, Konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan yang telah tersimpan, kemampuan ber-prestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensia dan keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar.

Problem posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa me-nyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada pe-nyelesaian soal tersebut. Pada prinsipnya, mo-del pembelajaran problem posing adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar membuat soal secara mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa problem posing adalah bentuk model pembelajaran yang menekankan pada pengajuan soal atau perumusan masalah oleh siswa dan disertai jawaban dari permasalahan tersebut.

Maka dalam hal ini keterlibatan siswa untuk turut belajar dengan cara menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* merupakan salah satu indikator keefektifan belajar. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, melainkan siswa juga berusaha menggali dan mengembangkan sendiri. Hasil belajar tidak hanya menghasilkan nilai tetapi dapat meningkatkan pengetahuan. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat melatih siswa belajar kreatif, disiplin, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Astra,M dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing* terhadap Hasil Belajar Fisika dan Karakter Siswa SMA”. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian quasi eksperimen. Rancangan eksperimen dalam

penelitian menggunakan *post test only group design*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X yang terdiri dari 6 kelas SMA *Labschool* Jakarta. Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan dari guru yang menggunakan model ini dalam proses pembelajarannya bahwa penerapan *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu model ini dapat digunakan dalam dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Melalui model pembelajaran ini juga dapat dikembangkan karakter siswa meliputi berfikir kreatif, kritis dan logis bekerja dengan teliti, jujur dan berperilaku santun serta keterampilan social seperti bekerja sama dan saling menghargai. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* yang dapat dikembangkan. Kemudian hasil dari penelitian ini juga menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang mana kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dari pada kelas yang tidak diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

2. Shinta Agustina Siregar (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Akuntansi dan Partisipasi Siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing*”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan meningkatkan Pemahaman Akuntansi dan Partisipasi Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMKN 2 Purworejo melalui Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan, angket, dan tes yang dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing* dapat meningkatkan Partisipasi Siswa Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Rekapitulasi Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 2 Purworejo. Hal tersebut didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase skor Partisipasi Siswa dalam belajar akuntansi yang didapat melalui observasi dengan pedoman observasi diperoleh skor sebesar 79,09% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 92,92% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 13,83%. Berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa juga terjadi peningkatan skor Partisipasi Siswa dalam belajar akuntansi sebesar 4,74% dimana skor pada siklus I sebesar 76,74% meningkat menjadi 81,48% pada siklus II. Kemudian Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing* dapat meningkatkan Pemahaman Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun

Laporan Rekapitulasi Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Purworejo. Dari data yang diperoleh, nilai rata-rata pre test dan post test siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 41,33. Pada siklus II, nilai rata-rata pre test dan post test siswa mengalami peningkatan sebesar 32,19. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II yang dilihat dari peningkatan post test sebesar 11,25 serta naiknya persentase ketuntasan siswa dari 83,87% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 100%. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis Bagaimana menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

3. Raihanati, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gelombang Bunyi Kelas XI SMA”. Pada penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *Pretest-Post test Control Group Design*. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga di dapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Posing tipe Pre-Solution Posing*, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran kelas eksperimen lebih besar dari pada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata posttest kelas eksperimen = 85,25 dan kelas kontrol = 82,48. Hasil Posttest tersebut diuji menggunakan uji-t, menghasilkan nilai thitung = 1,773 dan tabel = 1,667. Berdasarkan

hasil uji-t dikatakan bahwa nilai thitung > ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi gelombang bunyi kelas XI SMA. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa SMA terutama pada materi gelombang bunyi. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif dalam menemukan gagasan, menyatakan gagasan memecahkan suatu masalah, bertanggung jawab, berdiskusi dengan teman serta berpikir secara rasional dalam pokok pembahasan materi gelombang bunyi selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan refrensi online.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret					April				Mei					Juni				Juli			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■																				
2.	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■													
3.	Seminar Proposal									■	■	■	■	■									
4.	Pelaksanaan Riset													■	■	■	■	■					
5.	Pengumpulan Data																	■	■				
6.	Penyusunan Skripsi																		■	■	■	■	
7.	Revisi Skripsi																					■	■
8.	Sidang Meja Hijau																						■

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, masyarakat, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya,

sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Adapun karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

- 1) *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrumen.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan kondisi alamiah sebagai sumber data langsung, dan peneliti adalah instrumen kunci.
- 2) *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words or pictures rather than number.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul cenderung berbentuk kata-kata atau gambar daripada angka.
- 3) *Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif lebih ditekankan pada proses daripada produk atau hasil.
- 4) *Qualitative research tend to analyze their data inductively.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif.
- 5) *“Meaning” is of essential to the qualitative approach.* Hal ini berarti bahwa “Makna” adalah hal penting pada pendekatan kualitatif.

Ciri-ciri penelitian kualitatif, yakni metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-

hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.

Sumber data penelitian yang digunakan peneliti adalah manusia dan selain manusia. Pengambilan sumber data diambil secara *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Adapun sumber data sementara pada penelitian ini yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Omiliana lede & dkk (2019) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X. *Journal of Classroom Action Research*.
2. Jurnal Yola Allan Sembiring & Sabar Pirnando Pardosi (2016) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* dalam peningkatan Hasil Belajar Fisika. *J D P Volume 9, Nomor 1, April 2016: 53 – 60*.
3. Jurnal I.M.Astra & dkk (2012) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* terhadap Hasil Belajar Fisika dan Karakter Siswa SMA. ISSN: 1693-1246 Juli 2012. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 8 (2012) 135-143*

4. Jurnal Shinta Agustina & Sukanti (2014) Peningkatan Pemahaman Akuntansi dan Partisipasi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XII, No. 1, Tahun 2014: 1-13.
5. Jurnal Raihanati & dkk (2019) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gelombang Bunyi Kelas XI SMA. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2019 Vol. VIII, DESEMBER 2019.
6. Jurnal Mely Agustin & dkk (2017) Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No. 1, Agustus 2017 eISSN 2581-253X.
7. Jurnal Siti Jamiatul Husnaini & Suliyanah (2015) Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF) Vol. 04 No. 02, Mei 2015, 58-62 ISSN: 2302-4496.
8. Jurnal Nisa Setia Wati & dkk (2017) Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution* dengan Pembelajaran Konvensional ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No. 2, Desember 2017 eISSN 2581-253X.
9. Jurnal Novida Simanjuntak & Pintauli Saragih (2014) Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* dan

Ekspositori terhadap hasil belajar menguasai hasil pengukuran siswa kelas X . Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik elektro

10. Jurnal A.Jusriana & dkk (2019) Eektivitas Metode Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* terhadap Kemampuan Menganalisis Peserta didik. Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 7 No. 2, September 2019 p-ISSN: 2355-5785, e-ISSN: 2550-0325.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada Observasi berperan serta, Wawancara mendalam, Dokumentasi dan Triangulasi atau gabungan dari ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi sesuai yang dijelaskan diatas. Peneliti memilih teknik ini karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekskriftif dan data yang diteliti oleh peneliti yaitu berupa 10 jurnal documenter.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Sedangkan penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Lalu kegiatan yang ketiga yaitu verifikasi, verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan mencari arti pola pola, penjelasan, alur sebab akibat dan kesimpulan akhir yang juga bergantung pada besarnya catatan dokumentasi. Verifikasi dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas tercapai. Dengan menggunakan Model Alir maka peneliti melakukan kegiatan analisis secara bersamaan antara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat majemuk/ganda dan dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas), dan uji confirmability (objektivitas).

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan membercheck

Membercheck dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Membercek dilakukan setiap akhir kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Problem Posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana. Diharapkan pembelajaran dengan model *Problem Posing* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga pembelajaran yang aktif akan tercipta, siswa tidak akan bosan dan akan lebih tanggap. Dengan begitu akan memengaruhi hasil belajarnya dan akan menjadi lebih baik.

Problem Posing memiliki beberapa pengertian. Pertama, perumusan soal sederhana atau perumusan ulang soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dipahami dalam memecahkan soal yang rumit. Kedua, perumusan soal yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan untuk mencari alternatif pemecahan lain. Ketiga, perumusan soal dari informasi atau situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum, ketika, atau setelah penyelesaian suatu soal.

Pembelajaran dengan model pemberian tugas pengajuan soal (*Problem Posing*) pada intinya meminta siswa untuk mengajukan soal atau masalah. Permasalahan yang diajukan dapat berdasarkan pada topik yang luas, masalah yang sudah dikerjakan, atau informasi tertentu yang diberikan oleh guru.

Dalam *Problem Posing*, siswa tidak hanya diminta untuk membuat soal atau mengajukan suatu pertanyaan, tetapi mencari penyelesaiannya. Penyelesaian dari soal yang mereka buat bisa dikerjakan sendiri, meminta tolong teman, atau dikerjakan secara kelompok. Model pembelajaran *Problem Posing* dapat dikembangkan dengan memberikan suatu masalah yang belum terpecahkan dan meminta siswa untuk menyelesaikannya. Silver menjelaskan bahwa pengajuan soal mandiri dapat diklasifikasikan dalam 3 bentuk aktivitas yakni sebagai berikut:

- 1) *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*
- 2) *Problem Posing* tipe *Within Solution Posing*
- 3) *Problem Posing* tipe *Post Solution Posing*

a. *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Problem Posing tipe *Pre-Solution Posing* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran ini mewajibkan siswa membuat pertanyaan dan jawaban sendiri berdasarkan soal yang diberikan guru. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memancing siswa menemukan pengetahuan yang didapat melalui upaya mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar .

Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* adalah suatu model pembelajaran yang melatih siswa agar mampu

membuat soal sekaligus jawaban berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan oleh guru.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 10 jurnal tentang model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. Analisis 10 jurnal dilakukan untuk mengetahui sampai dimana analisis model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa, maka data yang akan dideskripsikan berupa data primer yang bersumber dari jurnal atau artikel karya ilmiah.

Peneliti melakukan analisis untuk menentukan fokus penelitian sebelum melakukan penelitian lapangan. Namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan dapat berkembang pada saat melakukan penelitian lapangan. Hasil yang diperoleh dari analisis sebelum dilapangan adalah siswa terlihat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. Penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa . Dari observasi yang sudah dilakukan peneliti di SMK Satrya Budi 2 Perdagangan, siswa melakukan aktifitas yang berbeda beda. Ada siswa yang tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, ada yang bermain, bercerita dengan teman sebangku, dan mengantuk pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Hal diatas terjadi karena pada saat penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah, guru tidak memvariasikan materi dengan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Jadi dapat disimpulkan guru harus memanfaatkan model pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa. Salah satu model yang dapat dimanfaatkan kegunaanya yaitu model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*.

Peneliti juga sudah menganalisis manfaat *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dari 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. Salah satu hasil penelitian yang telah dilakukan Omiliana Lede, dkk mengatakan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak melingkar dan penerapannya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Dalam penelitian ini terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa . Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata kelas eksperimen 85,83, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 64,17. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* memiliki kelebihan untuk membuat siswa lebih aktif dan semangat untuk belajar dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat monoton.

Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, karena dalam model pembelajaran tersebut melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran ini mewajibkan siswa membuat pertanyaan

dan jawaban sendiri berdasarkan soal yang diberikan guru. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memancing siswa menemukan pengetahuan yang didapat melalui upaya mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa .

3. Hasil Analisis data

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendeskripsikan seluruh data yang digunakan yaitu 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. Analisis data ini berfungsi untuk mengetahui Bagaimana menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar rekaman pengamatan dibawah ini.

Tabel 4.1
Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian Tentang Model pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre-Solution Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

No.	Instrumen Pertanyaan	Judul Jurnal/ Artikel Penelitian	Penulis/ Peneliti	Data/Informasi
1.	Bagaimana peran model pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre Solution Posing</i> bisa diyakini mampu meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa?	1. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre Solution Posing</i> Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik	Omiliana Lede, Oktavianus Deke, dan Desak Mae Anggraeni	Penelitian yang dilakukan Omiliana, dkk ini menyatakan bahwa Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> Tipe <i>Pre-Solution Posing</i> akan berpengaruh pada siswa, hal ini dikarenakan Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> Tipe <i>Pre-Solution Posing</i> memberikan kesempatan kepada peserta didik

				<p>untuk mengemukakan idenya secara terbuka melalui umpan yang diberikan pendidik, Sehingga peserta didik tidak lagi vakum didalam pembelajaran dan hanya mendengarkan penjelasan pendidik saja, dan menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses kegiatan.</p>
		<p>2. Penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing tipe <i>Pre-Solution Posing</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa</p>	<p>Yola Allan Sembiring dan Sabar Pirnando Pardosi</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Yola dan Sabar ini menyatakan bahwa, Penggunaan problem posing diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa karena siswa dibiasakan untuk menganalisis data dan membuat soal yang baru. Model ini menjadi penting karena mendukung pemberian kesempatan yang lebih banyak bagi para siswa untuk memformulasikan pertanyaan dari masalah mereka sendiri. Dan dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa pada yang menggunakan pembelajaran konvensional meningkat hanya 17 % sedangkan, hasil belajar yang menggunakan model <i>problem posing</i> tipe <i>pre-solution</i> mengalami atau sekitar 90 %</p>
		<p>3. Pengaruh Model Pembelajaran</p>	<p>I. M. Astra, Umiatin, dan M. Jannah</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Astra, dkk ini menyatakan bahwa</p>

		<p><i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i> terhadap Hasil Belajar Fisika dan Karakter Siswa SMA</p>		<p>Berdasarkan pengolahan dan analisis data secara statistik yang dilakukan terhadap hasil belajar fisika siswa diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model <i>problem posing</i> tipe <i>pre-solution posing</i> mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar fisika siswa, oleh karena itu model ini dapat digunakan dalam pembelajaran fisika di kelas. Melalui model pembelajaran ini juga dapat dikembangkan karakter siswa meliputi berfikir kreatif, kritis dan logis bekerja dengan teliti, jujur dan berperilaku santun serta keterampilan social seperti bekerja sama dan saling menghargai.</p>
		<p>4. Peningkatan Pemahaman Akuntansi dan Partisipasi Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i>.</p>	<p>Shinta Agustina Siregar</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Shinta ini menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing dapat meningkatkan Partisipasi dan pemahaman Siswa dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Rekapitulasi Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase</p>

				skor Partisipasi Siswa dalam belajar akuntansi yang didapat melalui observasi
		5. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gelombang Bunyi	Raihanati, Siswoyo, dan Ramadhani Putri. M.	Penelitian yang dilakukan Raihanati, dkk ini menyatakan bahwa, pada penelitian ini yaitu model pembelajaran <i>Problem Posing tipe PreSolution</i> sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif dalam menemukan gagasan, menyatakan gagasan memecahkan suatu masalah, bertanggung jawab, berdiskusi dengan teman serta berpikir secara rasional dalam pokok pembahasan materi gelombang bunyi selama pembelajaran berlangsung.
		6. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i>	Mely Agustin, Nurul Astuty Yensy B., dan Rusdi	Penelitian yang dilakukan Mely, dkk ini menyatakan bahwa, Penerapan model pembelajaran <i>problem posing tipe pre solution posing</i> di dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan cara memberi motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberi tambahan nilai untuk siswa yang berani mengeluarkan

				<p>pendapat didepan kelas, baik siswa yang melakukan presentasi atau siswa yang memberi saran maupun komentar, sehingga siswa memiliki motivasi dan keberanian dalam memberikan komentar pada saat kegiatan presentasi. Berdasarkan hasil analisis pada lembar observasi aktivitas belajar siswa terbukti bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I hingga siklus III, secara berturut-turut yaitu: 15,17 (kriteria kurang aktif); 20,84 (kriteria cukup aktif); 25,83 (kriteria aktif).</p>
		<p>7. Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i> untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa</p>	<p>Siti Jamiatul Husnaini dan Suliyanah</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Siti dan Suliyah ini menyatakan bahwa, Berpikir kritis dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran yang menekankan pada proses aktif, yakni dengan mengembangkan kebiasaan mengajukan pertanyaan. Model pembelajaran tersebut adalah problem posing. keterampilan berpikir kritis setelah diterapkan model pembelajaran problem posing tipe pre solution posing meningkat secara konsisten dengan hasil</p>

				<p>posttest keterampilan memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, mempertimbangkan reliabilitas sumber, serta menginduksi. Respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran problem posing tipe pre solution posing berada dalam kriteria baik sampai dengan sangat baik.</p>
		<p>8. Perbandingan Model Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution</i> dengan Pembelajaran Konvensional ditinjau dari Hasil Belajar Siswa</p>	<p>Nisa Setiawati, Rusdi, dan Nurul Astuty Yensy</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Nisa, dkk ini, menyatakan bahwa pentingnya guru dalam menggunakan pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution</i>. Dalam kegiatan pembelajaran jika guru terus-menerus menggunakan pembelajaran konvensional maka siswa akan merasa bosan dan menjadi tidak menyukai pembelajaran matematika. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah menggunakan pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution</i>. Dengan menggunakan pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution</i>, menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajar dengan melibatkan akal nya dan termotivasi sendiri dan dapat mengembangkan</p>

				bakatnya sehingga mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri yang dapat mengembangkan bakatnya sendiri dan hasil belajar siswa pun meningkat.
		9. Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i> dan Ekspositori terhadap hasil belajar menguasai hasil pengukuran	Novida Simanjuntak dan Pintauli Saragih	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novida dan Pintauli menyatakan bahwa, Strategi pembelajaran pembelajaran problem posing tipe presolution merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk tidak hanya mendengar, namun mampu mengajukan soal sendiri melalui pelajaran soal (berlatih soal secara mandiri) Strategi pembelajaran problem posing tipe pre-solution posing menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penerapan strategi pembelajaran problem posing tipe presolution posing diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berpikir.
		10. Eektivitas Metode Pembelajaran <i>Problem Posing tipe Pre Solution Posing</i> terhadap Kemampuan	A. Jusriana, Astianinsi, dan Hading	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jusriana, dkk, Tingkat kemampuan menganalisis peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran

		Menganalisis Peserta didik.	<p><i>problem posing</i> tipe <i>pre solution posing</i> dilihat dari analisis deskriptif kategorisasi penilaian adalah baik. Dimana kategorisasi penilaian tingkat kemampuan menganalisis dikatakan baik apabila nilai yang diperoleh peserta didik adalah 2,51- 3,50. Dan terdapat perbedaan kemampuan menganalisis antara peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran <i>problem posing</i> tipe <i>pre solution posing</i>.</p>
--	--	-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari lembar rekaman pengamatan diatas, maka peneliti dapat memperoleh hasil analisis tentang analisis model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil-hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* layak digunakan sebagai model pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* juga memiliki kelebihan yang sangat signifikan dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Pelajaran akuntansi masuk kategori sukar, mungkin akan mengakibatkan siswa sulit untuk

memahami pelajaran tersebut tanpa adanya bantuan model pembelajaran. Maka dengan guru memanfaatkan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* ini akan memudahkan siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru dan mengungkap materi berdasarkan pemahaman siswa sendiri.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas dapat diketahui dari semakin banyaknya jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan semakin banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran akan menyebabkan peningkatan aktivitas pembelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*. model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sudah diuji manfaatnya oleh peneliti sebelumnya. Dari hasil analisis tentang model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* peneliti dapat menyimpulkan manfaat model pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* mendidik peserta didik berpikir kritis dan kreatif

- 2) Peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran
- 3) Peserta didik tidak terpaku pada soal yang diberikan guru
- 4) Peserta didik terlatih membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan
- 5) Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik
- 6) Meningkatkan wawasan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dari soal-soal yang bervariasi
- 7) Menimbulkan rasa percaya diri.

2. Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Oemar Hamalik (2003) berpendapat bahwa hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan adanya indikator dan derajat perubahan tingkah laku. (Dale. H, Paul. R & Judith. L, 2010), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sudjana juga menambahkan bahwa hasil belajar itu merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psiko-motorik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh terhadap proses belajar adalah sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, Konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan yang telah tersimpan,

kemampuan ber-prestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensia dan keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar.

Problem posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa me-nyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada pe-nyelesaian soal tersebut. Pada prinsipnya, mo-del pembelajaran problem posing adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar membuat soal secara mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa problem posing adalah bentuk model pembelajaran yang menekankan pada pengajuan soal atau perumusan masalah oleh siswa dan disertai jawaban dari permasalahan tersebut.

Maka dalam hal ini keterlibatan siswa untuk turut belajar dengan cara menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* merupakan salah satu indikator keefektifan belajar. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, melainkan siswa juga berusaha menggali dan mengembangkan sendiri. Hasil belajar tidak hanya menghasilkan nilai tetapi dapat meningkatkan pengetahuan. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat melatih siswa belajar kreatif, disiplin, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Prosedur Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* adalah suatu model pembelajaran yang melatih siswa agar mampu membuat soal sekaligus jawaban berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan oleh guru.

Prosedur penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* adalah sebagai berikut :

a) Menguraikan isi

Guru menjelaskan materi kepada siswa jika perlu untuk memperjelas konsep menggunakan, pada langkah ini guru memberikan siswa dengan sebuah kode.

b) Menggambarkan masalah

Guru memberikan contoh-contoh soal, dengan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* yaitu memberikan stimulus berupa seperti sebuah gambar, kisah atau cerita, diagram , paparan dan lain-lain, kemudian siswa menggambarkan masalah/menjabarkan masalah yang diberikan dengan mengidentifikasi stimulus yang diberikan.

c) Membuat masalah

Guru memberi latihan dengan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dengan mengaitkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

d) Mendiskusikan masalah

Pada langkah ini, seorang guru menjadi fasilitator untuk memandu siswanya berdiskusi untuk memecahkan masalah. Fasilitator atau guru hanya memantau dan mengarahkan jalannya kegiatan belajar

mengajar, tidak boleh terlibat dalam pemecahan masalah. Hal ini penting untuk menumbuhkan kepercayaan para siswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencari pemecahan masalah sendiri.

e) Mendiskusikan alternatif pemecahan masalah

Guru membahas tugas yang diberikan dengan model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dan guru melatih siswa untuk mencari kemungkinan pertanyaan lain yang didapat dari stimulus yang diberikan. Dalam penelitian ini model inilah yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian ini yaitu:

- 1) Peneliti mengalami kesulitan mencari jurnal yang berhubungan dengan analisis model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.
- 2) Peneliti tidak dapat melakukan analisis model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* secara langsung kepada siswa dikarena pandemi Covid-19.
- 3) Peneliti tidak dapat menguji secara langsung pemakaian model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran dari pada menggunakan metode konvensional, karena media pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dapat menumbuhkan keaktifan siswa, melatih siswa untuk memecahkan persoalannya sendiri, melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif untuk menyelesaikan soal dan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Pemanfaatan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena model pembelajaran ini memberikan dampak baik bagi siswa dalam pembelajaran. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dilatih untuk membuat pertanyaan dan jawaban sendiri berdasarkan materi yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti mempunyai beberapa saran :

- 1) Disarankan guru dapat menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar, meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih siswa berfikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- 2) Disarankan guru dapat menerapkan model pembelajaran *problem posing* tipe *pre-solution posing* pada khususnya agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan guru dan partisipasi siswa lebih optimal. Selain itu, siswa perlu meningkatkan partisipasinya dalam belajar, terutama dalam menyelesaikan soal-soal dan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, Sri Rahayu. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gajah Mada University Perss
- Agustin, Mely, dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing di SMP NEGERI 15 Kota Bengkulu*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No. 1, Agustus 2017.
- Arifin, Zainal 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Astra, I.M, dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. ISSN : 1693-1246-. Hal 137-138.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Pratik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Haq, R. I., Subchan, W., dan Asyiah, I. N. 2014. Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Mata Pelajaran Biologi (Standar Kompetensi Memahami Saling Ketergantungan dalam Ekosistem di SMP Negeri 1
- Husnaini, Jamiatul & Suliyah. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Materi Fluida Statistik Kelas X MAN Bangkalan*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF) Vol. 04 No. 02, Mei 2015, 58-62 ISSN: 2302-4496
- Jihad, A. dan Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jusriana, A, dkk. 2019. *Efektifitas Metode Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Kemampuan Menganalisis Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 7 No. 2, September 2019 p-ISSN: 2355-5785.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Margowati, D. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif disertai Strategi *Quantum Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. Skripsi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret
Surakarta.

Mukaromah, M., R. I., Subchan, W., dan Pujiastuti. 2014. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Hasil Belajar Biologi dan Aktivitas Siswa (Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah pada Manusia Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 10 Jember). *Jurnal Pancaran*. 3 (1): 49-58.

M. Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.

Omiliana lede & dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pre Solution Posing Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X*. Journal of Classroom Action Research.

Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta..

Permendiknas. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum Depdiknas.

Raihanati, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gelombang Bunyi Kelas XI SMA*. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2019, VOLUME VIII, DESEMBER 2019

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagafindo Persada

Santoso, S. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal Berkala Fisika Indonesia*. 5 (1): 15-19.

Sembiring , Pardosi 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pre Solution Posing dalam peningkatan Hasil Belajar Fisika*. J D P Volume 9, Nomor 1.

- Setiawati, Nisa, dkk. 2017. *Perbandingan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution dengan Pembelajaran Konvensional ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No. 2, Desember 2017 eISSN 2581-253X.
- Shoimin, 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Simanjuntak, Novida, dkk. 2014. Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing dan Ekspositori terhadap Hasil Belajar Menguasai Hasil Pengukuran Siswa Kelas X Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK NEGERI 2 Siatas Barita*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro.
- Siregar, Agustina & Sukanti. 2014. *Peningkatan Pemahaman Akuntansi dan Partisipasi Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XII, No. 1, Tahun 2014
- Suarjana, G., Garminah, N., dan Mahadewi, L. P. P. 2014. Pengaruh Teknik *Buzz Group* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (1): 1-12.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.

Sutiyono, 2012. Menuju Pembelajaran Bermakna melalui Peragaan Kesenian.
Jurnal Pembelajaran. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi :**

Nama lengkap : Winni Anggraini
NPM : 1602070033
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 06 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Persatuan Gg.Walet. Tembung psr X
E-Mail : winnianggraini6@gmail.com

Nama Orang Tua:

Nama Ayah : Supriadi
Nama Ibu : Yusramah Nasution
Alamat : Jl. Persatuan Gg.Walet. Tembung psr X

Pendidikan Formal :

2004-2010 : SD SWASTA SYARIFAH
2010-2013 : SMP SWASTA BUDISATRYA
2013-2016 : SMA SWASTA BUDISATRYA
2016-2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

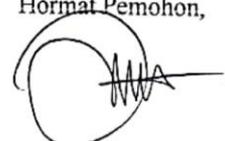
Nama Mahasiswa : Winni Anggraini
NPM : 1602070033
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,48

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Solution Posing</i> terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Aloud Pair Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020
Hormat Pemohon,



Winni Anggraini

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Winni Angraini
 NPM : 1602070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre Solution Posing* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Winni Angraini

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 423 /II.3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Winni Anggraini
N P M : 1602070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posting Tipe Pre Solution Posing* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Winni Anggraini
NPM : 1602070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre-Solution Posing* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK SATRYA BUDI 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020
Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 April 2020	Pada Latar Belakang Masalah terlalu banyak kutipan pada bab 2	
	Antara alenia 1,2,3 yang dinarasikan berulang-ulang pada Latar Belakang Masalah tidak mengerucut masalahnya	
	Perbaiki dahulu Latar Belakang Masalahnya	
26 April 2020	Antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian harus sinkron	
	Hipotesis penelitian dibangun dari kata "Ada" atau "Tidak Ada". Perbaiki hipotesis tidak diperbaiki	
	Kalau soal diambil dari buku tidak usah divalidasi lagi soal tersebut	
5 Mei 2020	Batasan masalah bukan judul	
	Referensi masih minim	
11/05/2020	Variable penelitian, daftar pustaka penulisannya	
16.5.2020	ACC di seminar/can	

Medan, Maret 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Winni Anggraini
 NPM : 16020700033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 09 Juni 2020

Dengan Judul Proposal :

” Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa. ”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 16 Juni 2020

Wassaalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Selasa Tanggal 09 juni 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : WINNI ANGGRAINI
: 1602070033

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre-Solution Posing* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK SATRYA BUDI 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah krn saudara akan mengalami kendala melaksanakan penelitian dgn judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dgn pembimbing utk diarahkan ke penelitian deksriptif saja (kajian literatur/pustaka) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	LBM kaitkan dengan keputusan judul penelitian yang disepakati dengan pembimbing apakah dirubah sesuai dengan surat edaran, atau tetap dilanjutkan, dengan resiko harus menunggu aktifitas belajar siswa disekolah kembali dibuka dengan normal.
Bab II	Redaksi/referensi terkait materi pelajaran mhn disesuaikan kembali, begitu juga kalau judul diubah maka anda tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa sbg sampel.
Bab III	Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan topik/kajian penelitian yg akan diubah
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, sesuaikan dgn kerangka proposal kualitatif yg telah diedarkan fakultas
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [√] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

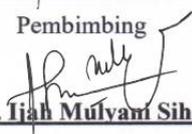
Medan, 11 juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

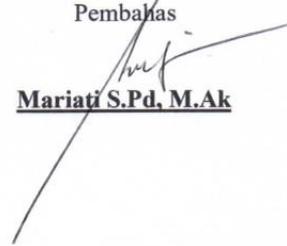
Pembimbing


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris


Dr. Faisal Rahman D, S.E., M.Si

Pembahas


Mariati S.Pd, M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Winni Anggraini
 NPM : 1602070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pre-Solution Posing untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

Materai 6000



(WINNI ANGGRAINI)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU
 Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Winni Anggraini
 N P M : 1 6 0 2 0 7 0 0 3 3
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini:

"Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK SATRYA BUDI 2 Perdagangan Tahun Ajaran 2019/2020 "

Menjadi :

"analisis Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juni 2020
 Hormat Pemohon, Pendidikan

Menyetujui :
 Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Winni Anggraini

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Juni 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : WINNI ANGGRAINI
 NPM : 1602070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Pre-Solution Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 09 juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembahas

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Mariati S.Pd, M.Ak)



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1098/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 18 Dzulqad'idah 1441 H
Lamp. : -- 13 Juli 2020 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, selubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Winni Anggraini**
NPM : 1602070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pre-Solution Posing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1516/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Winni Anggraini
NPM : 1602070033
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pre-Solution Posing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Muharram 1442 H
03 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SKRIPSI

Nama : Winni Anggraini
 NPM : 1602070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
08-07-2020	Teori tentang model pembelajaran jangan hanya 1 referensi	
15-07-2020	Bab 2 tambahkan sub judulnya : 1). Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i> dalam meningkatkan aktivitas belajar 2). Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> tipe <i>Pre-Solution Posing</i> dalam meningkatkan hasil belajar	
24-07-2020	Sumber data harus dari jurnal	
08-08-2020	Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data sama. Jadi kalau sudah teknik pengumpulan data tidak usah ada lagi instrumen penelitian	
09-08-2020	Dalam bab 3 tidak perlu ada teori lagi	
11-08-2020	ACC SIDANG	

Medan, 11 Agustus

2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)